MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN: 2808-8115
p-ISSN: 2809-1051

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/masaliq.v6i6.12623

Perancangan Sistem Informasi Laporan Keuangan Berbasis *Website* di CV. Setia Hati Zikir Menggunakan Metode *Prototype*

Design of a Website-Based Financial Reporting Information System at CV. Setia Hati Zikir Using the Prototype Method

Rizal Kulfikri & Sepriano
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
rizalkulfikri899@gmail.com sepriano@uinjambi.ac.id

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Sep 28, 2026	Oct 27, 2026	Nov 7, 2026	Nov 12, 2026

Abstract

Managing financial reports in service companies requires structured and easily accessible records. At CV Setia Hati Zikir, the use of Microsoft Excel and physical archives still complicates transaction searches and data synchronization among administrators. This study aims to design and develop a web-based financial reporting information system suited to the company's needs. The study employed a qualitative approach with iterative system development using the prototyping method. Data were collected through observation, interviews, and document review, and then analyzed descriptively to identify system requirements. Development involved two iterations based on user evaluations. The resulting system provided features for managing income, expenditures, cash advances, debts, and financial reports, as well as configuring access rights for administrators and the director. Functional testing using black-box testing showed that the system performed the specified functions across all 36 test scenarios. A feasibility assessment by five respondents yielded a mean rating of 82.4%, categorized as highly feasible. These findings indicate that the system's functions align with the specified requirements and make a practical contribution to developing web-based financial administration in service companies. Further testing is needed to evaluate the system's security and effectiveness more comprehensively.

Keywords: Financial Information System; Financial Reports; Web Application; Prototyping Method; Black-Box Testing

Masaliq Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Pengelolaan laporan keuangan perusahaan jasa memerlukan pencatatan yang terstruktur dan mudah diakses. Pada CV Setia Hati Zikir, penggunaan Microsoft Excel dan arsip fisik masih menyulitkan pencarian transaksi serta sinkronisasi data antaradmin. Penelitian ini bertujuan merancang dan membangun sistem informasi laporan keuangan berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengembangan sistem secara iteratif melalui metode prototipe. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan penelaahan dokumen, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem. Pengembangan dilakukan dalam dua iterasi berdasarkan evaluasi pengguna. Sistem yang dihasilkan menyediakan fitur pengelolaan pemasukan, pengeluaran, kasbon, utang, laporan keuangan, serta pengaturan hak akses bagi administrator dan direktur. Pengujian fungsional menggunakan *black-box testing* menunjukkan bahwa seluruh 36 skenario pengujian berjalan sesuai dengan fungsi yang ditetapkan. Penilaian kelayakan oleh lima responden menghasilkan rerata sebesar 82,4% dengan kategori sangat layak. Temuan ini menunjukkan kesesuaian fungsi sistem dengan kebutuhan yang ditetapkan serta memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan administrasi keuangan berbasis web pada perusahaan jasa. Pengujian lanjutan diperlukan untuk mengevaluasi keamanan dan efektivitas sistem secara lebih menyeluruh.

Kata Kunci: Sistem Informasi Keuangan; Laporan Keuangan; Aplikasi Web; Metode Prototipe; *Black-Box Testing*.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan terhadap cara perusahaan mengelola data, menjalankan aktivitas administrasi, dan menyediakan informasi bagi pengambilan keputusan (Listy & Ilham, 2025; Nadeak et al., 2025; Nuryana et al., 2024; Prabowo et al., 2023). Pemanfaatan teknologi tidak lagi terbatas pada kegiatan operasional, tetapi juga menjadi bagian penting dari pengelolaan sumber daya dan pengendalian aktivitas perusahaan. (Rayuwati, 2016) menjelaskan bahwa penerapan teknologi informasi pada bidang akuntansi dan manajemen dapat mendukung penyediaan informasi yang relevan, tepat waktu, dan dapat dipercaya. Kebutuhan tersebut sejalan dengan pandangan Nasution et al. (2022) yang menempatkan sistem informasi manajemen sebagai sarana pengolahan data untuk mendukung kegiatan organisasi secara efektif. Riyadi (2020) juga menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi memiliki keterkaitan dengan kualitas laporan keuangan. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa kemampuan perusahaan mengelola informasi keuangan merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan untuk menunjang ketepatan pengambilan keputusan dan keberlangsungan kegiatan usaha.

Pengelolaan laporan keuangan menjadi bagian penting dari administrasi perusahaan karena berkaitan langsung dengan pencatatan transaksi, pengawasan arus kas, dan penyediaan

informasi mengenai kondisi keuangan (Helsi & Sajjaj, 2025; Herlivanezra et al., 2026). Laporan yang disusun secara teratur memungkinkan manajemen menelusuri penerimaan dan pengeluaran serta mengevaluasi penggunaan dana berdasarkan periode tertentu. Trisnawati et al. (2022) mengemukakan bahwa perancangan sistem pelaporan keuangan sederhana dapat membantu organisasi menyusun laporan secara lebih terstruktur. Tazkia (2019) juga mengembangkan rancangan sistem informasi akuntansi laporan laba rugi pada Restoran Eatboss menggunakan PHP dan MySQL untuk mendukung pengelolaan informasi keuangan. Permasalahan serupa ditemukan oleh Lutfi et al. (2025) pada pengelolaan laporan laba rugi di Shushu AEON BSD, yang masih menghadapi kendala penggunaan Microsoft Excel. Sejumlah penelitian tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan digitalisasi pelaporan keuangan tidak hanya berkaitan dengan penyajian laporan, tetapi juga dengan keteraturan pencatatan dan kemudahan pengolahan data transaksi.

Sistem informasi berbasis website menjadi salah satu alternatif pengembangan aplikasi yang memungkinkan pengelolaan data dilakukan melalui sistem yang terpusat dan dapat diakses oleh pengguna sesuai kewenangannya. Karakteristik tersebut relevan bagi perusahaan yang melibatkan lebih dari satu petugas administrasi karena pencatatan dan penelusuran informasi tidak harus bergantung pada penyimpanan berkas di perangkat tertentu. Subagia (2020) memperlihatkan pemanfaatan aplikasi berbasis web untuk mendukung akses informasi pada usaha persewaan kendaraan, sedangkan Sitorus dan Sakban (2021) mengembangkan sistem informasi penjualan berbasis web guna mempermudah pengelolaan transaksi dan penyediaan informasi produk. Pada bidang akuntansi, Balık & Ozgun (2024) merancang antarmuka sistem informasi laporan laba rugi berbasis web untuk menjawab kendala pengelolaan keuangan menggunakan Microsoft Excel. Pengembangan sistem berbasis website dengan demikian perlu mempertimbangkan kesesuaian fitur terhadap proses bisnis, kemudahan penggunaan, dan kebutuhan informasi pada masing-masing perusahaan.

CV Setia Hati Zikir merupakan perusahaan jasa yang berlokasi di Kota Jambi dan telah menjalankan kegiatan usahanya sejak 4 Mei 2021. Perusahaan ini menyediakan layanan tenaga kerja, *cleaning service*, dan persewaan kendaraan untuk mendukung kegiatan operasional pengeboran, terutama melalui kerja sama dengan perusahaan yang bergerak pada sektor minyak dan gas bumi. Kegiatan usaha tersebut melibatkan berbagai transaksi keuangan, termasuk penerimaan pembayaran atas jasa yang diberikan, pengelolaan bukti transaksi, serta penyusunan laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu

karyawan, Yelsa Maulidia Putri, S.E., diketahui bahwa pengelolaan keuangan perusahaan masih dilakukan secara semi-manual dengan memanfaatkan Microsoft Excel dan dokumen fisik. Pencatatan transaksi pembayaran dilakukan melalui berkas administrasi yang terpisah, sementara bukti pembayaran dan *invoice* dicetak serta disimpan pada map arsip berdasarkan instansi pelanggan. Mekanisme tersebut masih dapat digunakan untuk menjalankan kegiatan administrasi, tetapi memiliki keterbatasan ketika data perlu diperbarui, diperiksa, atau ditelusuri kembali.

Permasalahan pengelolaan keuangan di CV Setia Hati Zikir semakin terlihat pada proses koordinasi antarpengguna dan pencarian dokumen transaksi. Perusahaan memiliki dua tenaga administrasi yang bertugas mengelola data keuangan secara bergantian. Penyimpanan data yang masih bersifat lokal menyebabkan proses sinkronisasi informasi dilakukan secara manual dan memerlukan pemeriksaan ulang untuk memastikan kesesuaian catatan. Pengarsipan bukti pembayaran berdasarkan pelanggan juga mengharuskan petugas menelusuri dokumen secara langsung ketika membutuhkan informasi transaksi tertentu. Kegiatan pemantauan pembayaran, pencarian *invoice*, dan penyusunan rekapitulasi keuangan menjadi kurang praktis karena data belum dikelola melalui satu sistem yang saling terhubung. Kondisi ini menunjukkan bahwa persoalan yang dihadapi perusahaan bukan semata-mata penggunaan perangkat lunak pencatatan, melainkan belum tersedianya mekanisme pengelolaan informasi keuangan yang terintegrasi. Kebutuhan pengembangan sistem perlu diarahkan pada pencatatan transaksi yang konsisten, penyimpanan dokumen yang terorganisasi, serta penyajian informasi keuangan yang mudah ditelusuri oleh petugas administrasi.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengembangkan sistem informasi keuangan untuk menjawab kebutuhan pengelolaan data pada berbagai jenis organisasi. Roshani et al. (2024) merancang sistem informasi akuntansi berbasis web menggunakan metode *prototype* pada UMKM Depot Penggilingan Bakso Mas Rochim. Rancangan tersebut mencakup pengelolaan data akun, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, dan laporan keuangan sesuai kebutuhan usaha. Penelitian Valensi et al. (2024) mengembangkan sistem informasi manajemen keuangan masjid dengan metode *prototype* berbasis *cloud computing* untuk mendukung transparansi, akuntabilitas, dan akses informasi keuangan. Kedua penelitian tersebut memperlihatkan bahwa pengembangan sistem keuangan perlu disesuaikan dengan karakteristik organisasi dan kebutuhan pengguna. Meskipun memiliki kesamaan pada aspek pengelolaan informasi keuangan, karakteristik transaksi dan mekanisme administrasi yang

diteliti berbeda dengan kegiatan perusahaan penyedia jasa tenaga kerja, kebersihan, dan persewaan kendaraan. Perbedaan tersebut menjadi pertimbangan penting karena kebutuhan pencatatan pembayaran, pengarsipan dokumen pelanggan, dan koordinasi petugas administrasi tidak selalu dapat dipenuhi melalui rancangan sistem yang sama.

Pemilihan metode pengembangan juga perlu mempertimbangkan keterlibatan pengguna agar sistem yang dirancang sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Metode *prototype* memberikan kesempatan kepada pengguna untuk meninjau rancangan awal, menyampaikan tanggapan, dan mengusulkan perbaikan sebelum sistem dikembangkan lebih lanjut. Fridayanthie et al. (2021) menerapkan metode *prototype* pada perancangan sistem informasi penggajian karyawan berbasis web dengan memperhatikan proses bisnis perusahaan. Gunawan et al. (2022) menggunakan pendekatan serupa untuk merancang sistem informasi upah pemasangan material konstruksi yang sebelumnya dikelola menggunakan pencatatan manual dan aplikasi perkantoran. Syamsiah & Lubis (2023) turut memperlihatkan penerapan sistem informasi berbasis web pada kegiatan administrasi pembayaran uang praktik kerja industri. Penelitian-penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa perancangan aplikasi administrasi memerlukan pemahaman terhadap alur kerja, jenis data, dan kebutuhan informasi pengguna. Pendekatan *prototype* dinilai sesuai untuk penelitian ini karena rancangan sistem dapat dievaluasi secara bertahap bersama pihak perusahaan, khususnya tenaga administrasi yang berinteraksi langsung dengan proses pencatatan dan pelaporan keuangan.

Kesenjangan penelitian ini terletak pada kebutuhan pengembangan sistem informasi keuangan yang secara khusus menyesuaikan alur administrasi perusahaan jasa dengan lebih dari satu petugas pengelola data. Penelitian terdahulu telah membahas sistem pelaporan keuangan, penggajian, pembayaran, dan pengelolaan transaksi, tetapi masing-masing dikembangkan berdasarkan karakteristik organisasi dan permasalahan yang berbeda. Penelitian ini menawarkan kontribusi berupa rancangan sistem informasi laporan keuangan berbasis website yang menghubungkan kebutuhan pencatatan transaksi, pengelolaan dokumen pembayaran, pemantauan informasi keuangan, dan penyusunan laporan periodik pada CV Setia Hati Zikir. Dasar perancangannya mengacu pada pendekatan analisis kebutuhan dan pemodelan sistem sebagaimana dijelaskan oleh Mulyani (2017), sedangkan penggunaan *Unified Modeling Language* (UML) dapat membantu menggambarkan interaksi pengguna dan alur proses secara sistematis (Narulita et al., 2024). Aspek keterujian fungsi sistem juga perlu diperhatikan agar fitur yang dikembangkan dapat diperiksa kesesuaiannya

dengan kebutuhan pengguna, sebagaimana dijelaskan melalui penelitian pengujian *black-box* oleh Arofiq et al. (2023) serta pengujian *black-box* dan *white-box* oleh (Praniffa et al., 2023). Kebaruan penelitian ini terutama berada pada penerapan dan penyesuaian rancangan sistem terhadap kebutuhan operasional CV Setia Hati Zikir, bukan pada pengembangan metode baru.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi laporan keuangan berbasis website pada CV Setia Hati Zikir menggunakan metode *prototype*. Secara khusus, penelitian diarahkan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna berdasarkan permasalahan pengelolaan keuangan yang sedang berjalan, menyusun rancangan sistem yang sesuai dengan proses administrasi perusahaan, serta mengembangkan mekanisme pengelolaan data yang mendukung pencatatan transaksi, penyimpanan informasi pembayaran, dan penyajian laporan keuangan secara lebih terstruktur. Penerapan metode *prototype* diharapkan dapat memfasilitasi keterlibatan pengguna melalui proses evaluasi dan penyempurnaan rancangan sehingga sistem yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif penyelesaian terhadap keterbatasan pencatatan semi-manual sekaligus menjadi acuan pengembangan sistem informasi keuangan bagi perusahaan jasa dengan karakteristik administrasi yang sejenis.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain pengembangan sistem yang bersifat iteratif melalui metode *Prototype*. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami proses pengelolaan keuangan yang sedang berjalan, mengidentifikasi permasalahan administrasi, serta menggali kebutuhan pengguna terhadap sistem informasi yang akan dikembangkan. Penelitian dilaksanakan di CV Setia Hati Zikir yang berlokasi di Kota Jambi, dengan melibatkan staf keuangan dan pimpinan perusahaan sebagai sumber informasi utama. Keterlibatan informan didasarkan pada peran dan pengetahuan mereka mengenai proses pencatatan transaksi, pengarsipan dokumen pembayaran, serta penyusunan laporan keuangan perusahaan. Metode *Prototype* dipilih karena memungkinkan pengembangan sistem dilakukan secara bertahap melalui komunikasi dan evaluasi bersama pengguna sehingga rancangan yang dihasilkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung, observasi lapangan, dan penelaahan dokumen administrasi keuangan perusahaan. Wawancara diarahkan untuk memperoleh informasi mengenai prosedur pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pengelolaan bukti transaksi, penyusunan laporan, serta kendala yang dialami pengguna. Observasi dilakukan dengan mengamati proses administrasi keuangan yang masih memanfaatkan Microsoft Excel dan arsip fisik, sedangkan dokumen pencatatan yang tersedia digunakan sebagai bahan pendukung untuk memahami alur pengelolaan data. Informasi yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui identifikasi permasalahan sistem berjalan, pemetaan alur kerja, dan penentuan kebutuhan sistem. Analisis kebutuhan mencakup aspek fungsional, seperti pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran serta penyajian laporan keuangan, dan aspek nonfungsional yang meliputi kemudahan penggunaan, kecepatan akses, serta keamanan data. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar penyusunan rancangan sistem yang sesuai dengan karakteristik administrasi perusahaan.

Pengembangan sistem mengikuti tahapan metode *Prototype* yang meliputi *communication, quick plan, quick design, construction of prototype, delivery and feedback*, serta *final system* (Pressman, 2015). Tahap awal dilakukan melalui komunikasi dengan pengguna untuk menentukan kebutuhan dan ruang lingkup sistem, dilanjutkan dengan penyusunan rancangan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML), yang mencakup *use case diagram, activity diagram*, dan *class diagram*. Rancangan tersebut kemudian dikembangkan menjadi prototipe aplikasi berbasis website menggunakan bahasa pemrograman PHP, basis data MySQL, dan framework Bootstrap. Prototipe yang dihasilkan mencakup fungsi pengelolaan transaksi pemasukan dan pengeluaran, penyimpanan data, pencarian informasi, serta penyajian laporan keuangan. Evaluasi dilakukan melalui uji coba langsung oleh pengguna untuk memperoleh tanggapan mengenai kesesuaian fungsi, kemudahan navigasi, tampilan antarmuka, dan ketepatan penyajian informasi. Masukan pengguna dijadikan dasar perbaikan secara berulang sebelum sistem disempurnakan dan diterapkan pada lingkungan kerja CV Setia Hati Zikir.

HASIL

1. Hasil Analisis Sistem Pengelolaan Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan laporan keuangan pada CV Setia Hati Zikir sebelumnya dilakukan secara semi-manual melalui Microsoft Excel dan

penyimpanan dokumen fisik. Proses administrasi dimulai dari penerimaan bukti pembayaran atau *invoice* pelanggan, pencatatan transaksi ke dalam lembar kerja, pencetakan dokumen, hingga pengarsipan berdasarkan instansi pelanggan. Perusahaan melibatkan dua tenaga administrasi yang melakukan pencatatan secara bergantian. Data keuangan yang tersimpan secara lokal mengharuskan petugas melakukan sinkronisasi dan pemeriksaan ulang untuk memastikan kesesuaian informasi. Penelusuran transaksi juga dilakukan melalui pencarian berkas Excel yang kemudian dicocokkan dengan arsip fisik. Sistem yang digunakan belum memiliki fasilitas pemantauan pembayaran maupun pengingat jatuh tempo sehingga pemeriksaan status pembayaran masih dilakukan secara manual.

Analisis terhadap proses administrasi mengidentifikasi sejumlah kebutuhan yang berkaitan dengan pencatatan, penyimpanan, pencarian, dan pelaporan data keuangan. Kebutuhan tersebut menjadi dasar penyusunan sistem informasi berbasis website yang memungkinkan pengguna mengakses informasi melalui satu aplikasi dengan pembagian kewenangan. Rincian permasalahan dan kebutuhan sistem hasil analisis disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Identifikasi Permasalahan dan Kebutuhan Sistem

Aspek	Kondisi sistem sebelumnya	Kebutuhan sistem
Pencatatan transaksi	Menggunakan Microsoft Excel secara semi-manual	Pencatatan pemasukan dan pengeluaran melalui website
Penyimpanan data	Berkas tersimpan secara lokal dan menggunakan arsip fisik	Penyimpanan data transaksi pada basis data terstruktur
Pencarian transaksi	Membuka file Excel dan mencocokkan dokumen fisik	Fasilitas pencarian data transaksi
Koordinasi administrasi	Dua admin melakukan sinkronisasi dan pengecekan secara manual	Akses pengelolaan data melalui sistem terpusat
Pemantauan keuangan	Pemeriksaan pembayaran dan rekapitulasi dilakukan secara manual	Dashboard dan penyajian informasi keuangan
Penyusunan laporan	Rekapitulasi membutuhkan pengolahan data pada berkas terpisah	Penyusunan dan pengunduhan laporan berdasarkan periode

Tabel 1 memperlihatkan enam aspek pengelolaan keuangan yang menjadi perhatian dalam pengembangan sistem. Kebutuhan yang diidentifikasi mencakup pengelolaan data transaksi, penyimpanan terpusat, pencarian informasi, serta penyediaan laporan keuangan berdasarkan periode. Hasil identifikasi tersebut digunakan untuk menentukan ruang lingkup dan fungsi sistem yang dikembangkan.

2. Hasil Perancangan Sistem Informasi Berbasis Website

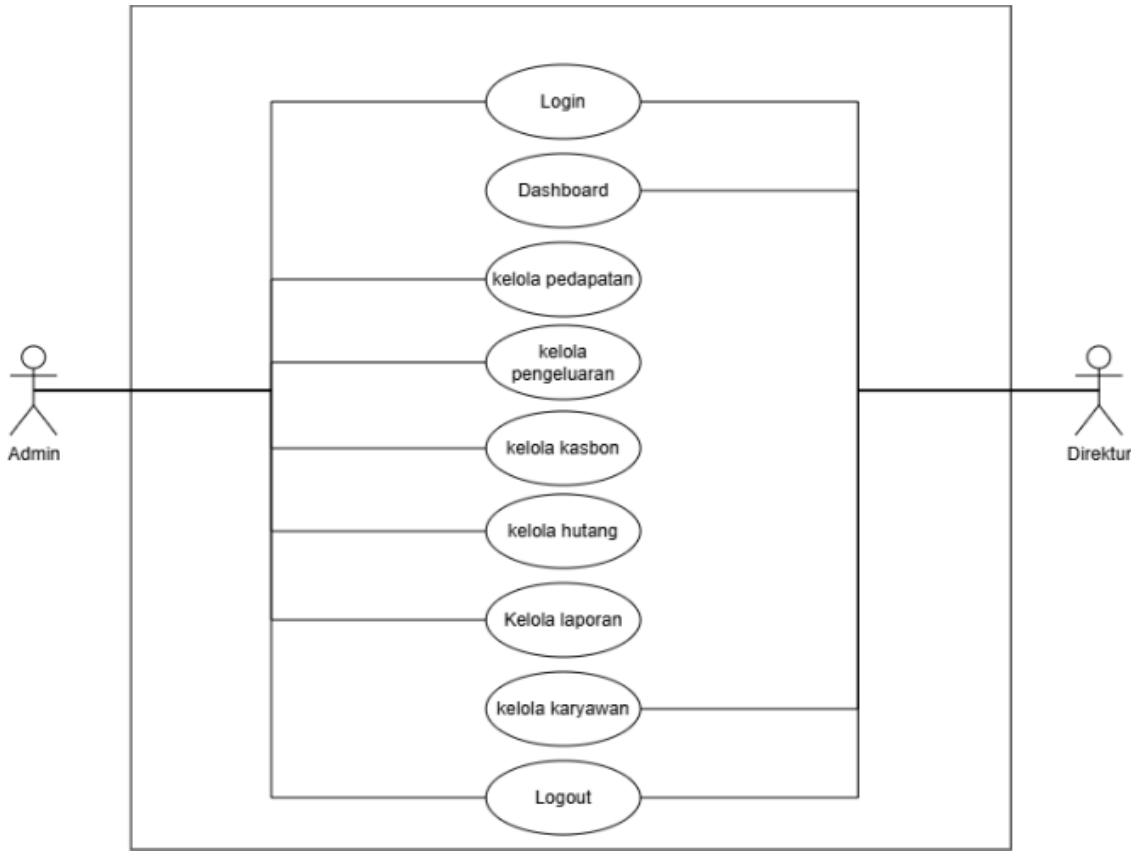
Perancangan sistem menghasilkan pemodelan alur kerja dan pembagian fungsi pengguna menggunakan *Unified Modeling Language* (UML). Pemodelan dilakukan melalui *use case diagram, activity diagram*, dan *class diagram*. Sistem dirancang dengan dua kategori pengguna, yaitu admin dan direktur. Admin memperoleh akses untuk mengelola data pemasukan, pengeluaran, kasbon, hutang, sumber transaksi, akun pengguna, dan laporan keuangan. Direktur memperoleh akses terhadap dashboard informasi keuangan dan pengelolaan data karyawan. Pembagian fungsi tersebut ditetapkan berdasarkan kebutuhan masing-masing pengguna sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Pembagian Hak Akses Pengguna Sistem

Pengguna	Hak akses dan fungsi
Admin	Mengelola pemasukan, pengeluaran, kasbon, hutang, sumber transaksi, akun pengguna, serta melihat dan mengunduh laporan keuangan
Direktur	Mengakses dashboard informasi keuangan dan mengelola data karyawan
Admin dan direktur	Melakukan autentikasi melalui halaman login dan mengakhiri sesi melalui logout

Tabel 2 menunjukkan perbedaan kewenangan antara admin dan direktur. Pengelolaan transaksi keuangan ditempatkan pada fungsi administrasi, sedangkan direktur memiliki akses terhadap informasi keuangan melalui dashboard serta pengelolaan karyawan. Kedua pengguna menggunakan mekanisme autentikasi sebelum memperoleh akses ke halaman sistem.

Hasil pemodelan *use case* memperlihatkan hubungan antara kedua aktor dan fungsi utama aplikasi, meliputi login, dashboard, pengelolaan pendapatan, pengeluaran, kasbon, hutang, laporan, karyawan, serta logout. Rancangan tersebut dilengkapi *activity diagram* untuk menggambarkan urutan kegiatan pengguna dan respons sistem, termasuk proses pengelolaan transaksi serta pengunduhan laporan berdasarkan periode. Struktur penyimpanan data dirancang melalui *class diagram* yang mencakup entitas pengguna, karyawan, pendapatan, pengeluaran, kasbon, hutang, laporan, dan dashboard. Rancangan interaksi pengguna ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Informasi Laporan Keuangan CV Setia Hati Zikir

Gambar 1 menunjukkan dua aktor utama yang berinteraksi dengan sistem, yaitu admin dan direktur. Setiap aktor dihubungkan dengan fungsi aplikasi sesuai pembagian kewenangannya. Diagram tersebut memperlihatkan bahwa pengelolaan transaksi keuangan menjadi fungsi admin, sementara fungsi pengelolaan karyawan tersedia bagi direktur. Proses login dan logout menjadi bagian dari akses kedua pengguna.

3. Hasil Pengembangan dan Penyempurnaan Prototype

Pengembangan sistem menggunakan metode *Prototype* menghasilkan dua iterasi yang terdokumentasi. Iterasi pertama berupa rancangan aplikasi awal dengan fungsi login, dashboard, pendapatan, pengeluaran, kasbon, hutang, dan laporan. Evaluasi terhadap rancangan awal menghasilkan beberapa masukan dari pengguna, terutama mengenai tampilan dashboard yang belum optimal, belum tersedianya pembagian hak akses, dan belum adanya halaman khusus direktur. Masukan tersebut digunakan untuk menyempurnakan rancangan dengan menambahkan pengaturan hak akses, dashboard direktur, serta fungsi pengelolaan karyawan. Hasil proses pengembangan dan evaluasi pengguna disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Iterasi Pengembangan Prototype

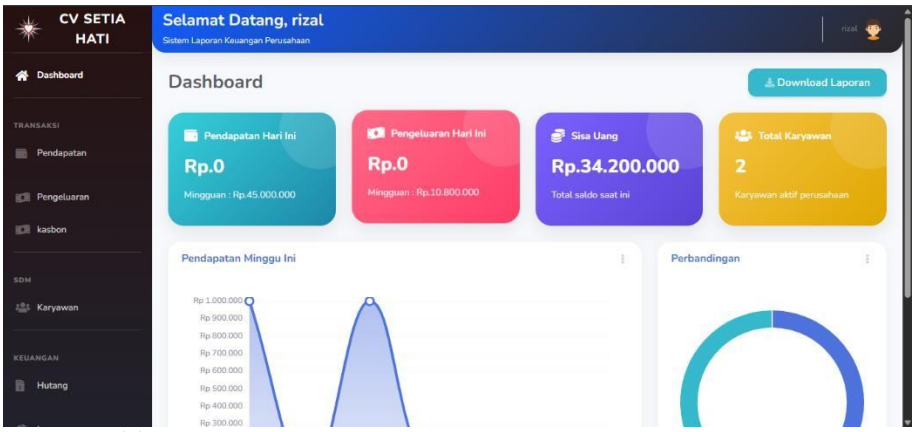
Iterasi	Hasil pengembangan	Masukan pengguna	Tindak lanjut
Pertama	Prototype awal meliputi login, dashboard, pendapatan, pengeluaran, kasbon, hutang, dan laporan	Dashboard belum optimal, belum tersedia pembagian hak akses, dan direktur belum memiliki halaman tersendiri	Penambahan hak akses, dashboard direktur, dan pengelolaan data karyawan
Kedua	Prototype disempurnakan berdasarkan kebutuhan dan evaluasi pengguna	Pengguna menyatakan sistem telah sesuai dengan kebutuhan	Sistem dinyatakan siap diimplementasikan

Tabel 3 memperlihatkan perubahan sistem berdasarkan dua tahap evaluasi. Iterasi pertama menghasilkan identifikasi kebutuhan tambahan, khususnya pada pemisahan fungsi pengguna. Iterasi kedua menghasilkan rancangan yang telah disempurnakan dan dinyatakan sesuai dengan kebutuhan oleh pengguna. Dokumentasi penelitian tidak merinci jumlah individu pemberi umpan balik maupun penilaian kuantitatif pada setiap iterasi.

4. Hasil Implementasi Sistem Informasi Laporan Keuangan

Hasil pengembangan menghasilkan aplikasi sistem informasi laporan keuangan berbasis website menggunakan bahasa pemrograman PHP, basis data MySQL, dan framework Bootstrap. Sistem dilengkapi sejumlah halaman pengelolaan data yang saling terhubung, meliputi halaman login, dashboard, pendapatan, pengeluaran, kasbon, hutang, karyawan, laporan, dan pengelolaan pengguna. Tampilan akhir sistem menunjukkan perubahan desain dibandingkan rancangan antarmuka awal, terutama pada penyajian informasi dashboard, struktur navigasi, serta pemisahan fungsi pengguna.

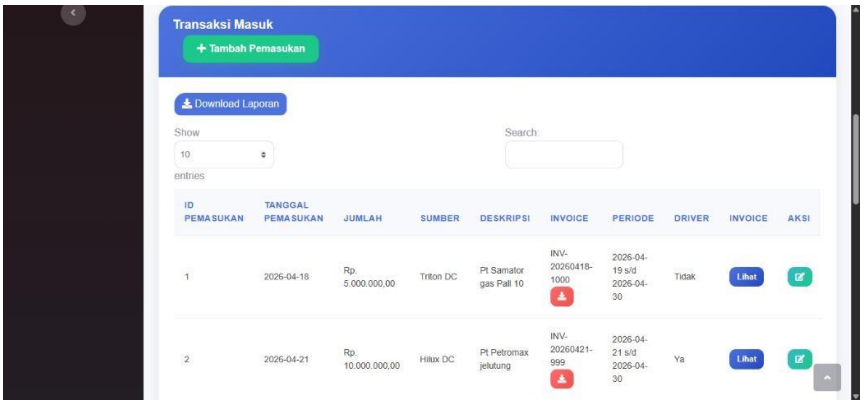
Halaman dashboard menyajikan ringkasan informasi keuangan melalui kartu informasi dan visualisasi grafik. Informasi yang ditampilkan mencakup data pendapatan, pengeluaran, saldo atau sisa keuangan, serta ringkasan transaksi sesuai data yang tersimpan. Halaman ini juga menyediakan fasilitas pengunduhan laporan. Tampilan akhir dashboard disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Tampilan Final Dashboard Sistem Informasi Laporan Keuangan.

Gambar 2 memperlihatkan tampilan dashboard yang telah dikembangkan setelah proses evaluasi *prototype*. Halaman tersebut dilengkapi menu navigasi, ringkasan informasi keuangan, grafik pendapatan, dan fasilitas unduh laporan. Data keuangan disajikan melalui komponen visual yang berbeda sehingga setiap kelompok informasi dapat dikenali berdasarkan kategorinya.

Halaman pemasukan menyediakan fasilitas penambahan, perubahan, penghapusan, pencarian, serta pengunggahan dokumen pendukung transaksi. Setiap transaksi dicatat melalui formulir yang telah disediakan dan ditampilkan kembali melalui tabel data pemasukan. Halaman pengeluaran menggunakan mekanisme serupa untuk mencatat transaksi pengeluaran perusahaan. Kedua halaman dilengkapi fitur pencarian dan pengunduhan laporan berdasarkan rentang tanggal yang ditentukan pengguna. Tampilan tabel pendapatan setelah pengembangan sistem diperlihatkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Tampilan Final Pengelolaan Data Pendapatan.

Gambar 3 memperlihatkan halaman transaksi pemasukan yang dilengkapi tombol penambahan data, fasilitas pencarian, tabel transaksi, serta pilihan tindakan terhadap data

yang telah tersimpan. Kolom transaksi digunakan untuk menampilkan informasi pendapatan beserta keterangan pendukung, sedangkan fasilitas unduh digunakan untuk menghasilkan laporan sesuai periode yang dipilih.

Modul kasbon digunakan untuk mencatat dan memperbarui data kasbon karyawan, termasuk penambahan, perubahan, dan penghapusan data. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pencatatan kasbon terhubung dengan menu pengeluaran. Modul hutang menyediakan fungsi pencatatan hutang, pengelolaan bukti pembayaran, dan konfirmasi pelunasan. Konfirmasi pembayaran menghasilkan perubahan status hutang menjadi lunas. Sistem juga menyediakan modul karyawan yang dapat diakses direktur untuk menambah, memperbarui, dan menghapus data karyawan perusahaan.

Halaman laporan menyediakan informasi pemasukan dan pengeluaran yang telah dicatat dalam sistem. Pengguna dapat memilih jenis laporan serta menentukan periode melalui tanggal awal dan tanggal akhir. Proses tersebut menghasilkan berkas laporan yang dapat diunduh. Tampilan halaman pengunduhan laporan berdasarkan rentang waktu ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Form Pengunduhan Laporan Keuangan Berdasarkan Rentang Waktu.

Gambar 4 memperlihatkan formulir pengunduhan laporan yang memuat kolom tanggal awal dan tanggal akhir beserta tombol unduh laporan. Pengguna menentukan rentang waktu yang diperlukan sebelum menjalankan proses pengunduhan. Fasilitas tersebut tersedia sebagai bagian dari pengelolaan laporan keuangan periodik.

5. Hasil Pengujian Fungsional Sistem Menggunakan Black-Box Testing

Pengujian fungsional dilakukan menggunakan metode *black-box testing* dengan memeriksa keluaran sistem berdasarkan tindakan dan data masukan yang diberikan. Pengujian mencakup autentikasi pengguna, penyajian dashboard, pengelolaan transaksi, pencarian dan penyimpanan data, pengunggahan dokumen, konfirmasi pembayaran, pengunduhan laporan, serta proses logout. Dokumentasi pengujian memuat 36 skenario yang

terbagi ke dalam sepuluh kelompok fungsi. Seluruh skenario memperoleh keterangan hasil "Baik" sebagaimana dirangkum pada Tabel 4.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Pengujian Black-Box Testing

Fungsi sistem	Jumlah skenario	Hasil pengujian
Login direktur	2	Baik
Login admin	2	Baik
Dashboard direktur	3	Baik
Pengelolaan pendapatan	7	Baik
Pengelolaan pengeluaran	6	Baik
Pengelolaan kasbon	4	Baik
Pengelolaan karyawan	3	Baik
Pengelolaan hutang	6	Baik
Pengunduhan laporan	2	Baik
Logout	1	Baik
Total	36	Seluruhnya Baik

Tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh skenario yang terdokumentasi memperoleh hasil sesuai dengan fungsi yang diperiksa. Pengujian login direktur dan admin mencakup penggunaan kredensial benar maupun salah. Sistem menampilkan halaman sesuai hak akses ketika kredensial benar, sedangkan penggunaan kredensial yang salah menghasilkan penolakan akses dan pesan kesalahan. Pengujian halaman pendapatan juga mencakup kondisi formulir kosong. Sistem menolak penyimpanan dan menampilkan pemberitahuan bahwa data wajib diisi.

Pengujian pengelolaan transaksi memperlihatkan bahwa fungsi penambahan, perubahan, penghapusan, pencarian, dan pengunggahan berkas menghasilkan keluaran sebagaimana tercantum pada skenario pengujian. Pengujian kasbon menunjukkan bahwa penambahan data kasbon tercatat pada menu pengeluaran. Pengujian hutang menunjukkan bahwa konfirmasi pembayaran mengubah status menjadi lunas dan bahwa data pembayaran yang dikonfirmasi tercatat pada menu pendapatan sebagaimana didokumentasikan pada hasil skripsi. Pengujian laporan menghasilkan berkas yang berhasil diunduh, sedangkan proses logout mengembalikan pengguna ke halaman login.

6. Hasil Pengujian Kelayakan Sistem oleh Pengguna

Pengujian kelayakan sistem dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada lima responden menggunakan skala Likert lima tingkat, dengan skor 1 untuk sangat tidak setuju hingga skor 5 untuk sangat setuju. Penilaian mencakup lima aspek, yaitu kemudahan pengoperasian, kemudahan mempelajari aplikasi, manfaat bagi administrasi keuangan,

kesesuaian dengan kebutuhan perusahaan, dan kontribusi aplikasi terhadap kinerja pelaporan keuangan. Setiap butir memiliki skor maksimum sebesar 25, yang diperoleh dari lima responden dikalikan skor tertinggi 5. Hasil pengolahan jawaban responden ditampilkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Penilaian Kelayakan Sistem oleh Pengguna

Aspek penilaian	SS	S	CS	Skor total	Persentase	Kategori
Kemudahan pengoperasian aplikasi	1	1	3	18	72%	Layak
Kemudahan mempelajari aplikasi	3	2	0	23	92%	Sangat layak
Kemampuan membantu pekerjaan administrasi	2	3	0	22	88%	Sangat layak
Kesesuaian aplikasi dengan kebutuhan pelaporan	1	1	3	18	72%	Layak
Dukungan terhadap kinerja pelaporan keuangan	3	1	1	22	88%	Sangat layak
Rata-rata				20,6	82,4%	Sangat layak

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai persentase tertinggi diperoleh pada kemudahan mempelajari aplikasi, yaitu 92%, dengan tiga responden memberikan jawaban sangat setuju dan dua responden memberikan jawaban setuju. Aspek kemampuan aplikasi membantu pekerjaan administrasi serta dukungan terhadap kinerja pelaporan memperoleh nilai masing-masing 88%. Dua aspek dengan persentase terendah adalah kemudahan pengoperasian dan kesesuaian aplikasi dengan kebutuhan pelaporan, masing-masing sebesar 72%. Kedua aspek tersebut memperoleh tiga jawaban cukup setuju, satu jawaban setuju, dan satu jawaban sangat setuju.

Hasil table 5 menunjukkan bahwa rata-rata penilaian pengguna terhadap sistem mencapai 82,4%. Nilai tersebut berada pada rentang 81–100% yang dalam kriteria penelitian termasuk kategori sangat layak. Hasil ini merupakan penilaian kelayakan berdasarkan tanggapan lima responden terhadap aspek yang tercakup pada kuesioner.

7. Temuan yang Berbeda dan Keterbatasan Data Hasil Pengujian

Hasil pengujian memperlihatkan perbedaan tingkat persetujuan pengguna pada beberapa aspek. Penilaian kemudahan mempelajari aplikasi mencapai 92%, sedangkan kemudahan pengoperasian memperoleh 72%. Persentase kesesuaian aplikasi dengan kebutuhan pelaporan juga berada pada angka 72%, lebih rendah dibandingkan penilaian terhadap kemampuan aplikasi membantu administrasi dan mendukung kinerja pelaporan. Sebanyak tiga dari lima responden memilih kategori cukup setuju pada aspek kemudahan pengoperasian dan kesesuaian kebutuhan. Perbedaan tersebut tercatat meskipun seluruh skenario pengujian fungsional memperoleh hasil baik.

Dokumentasi hasil penelitian belum menyajikan pengukuran kuantitatif waktu pencarian transaksi, kecepatan penyusunan laporan, maupun tingkat kesalahan pencatatan sebelum dan sesudah penggunaan sistem. Pengujian yang dilaporkan berfokus pada kesesuaian keluaran fungsi dan penilaian kelayakan oleh pengguna. Oleh karena itu, hasil penelitian pada bagian ini menggambarkan fungsi sistem yang berhasil diuji serta tanggapan pengguna terhadap aplikasi, tanpa menyajikan besaran peningkatan efisiensi atau akurasi operasional yang belum diukur secara langsung.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan sistem informasi laporan keuangan berbasis website pada CV Setia Hati Zikir dapat menjawab kebutuhan pengelolaan administrasi keuangan yang sebelumnya dilakukan secara semi-manual. Penggunaan Microsoft Excel dan arsip fisik menyebabkan pencatatan, pencarian dokumen, serta sinkronisasi data antarpengguna memerlukan pemeriksaan berulang. Sistem yang dikembangkan menyediakan pengelolaan pemasukan, pengeluaran, kasbon, hutang, dan laporan melalui basis data terpusat. Pembagian hak akses antara admin dan direktur juga memungkinkan pengelolaan informasi disesuaikan dengan tanggung jawab masing-masing pengguna. Temuan ini sejalan dengan penelitian Lutfi et al. (2025) yang mengembangkan sistem laporan laba rugi berbasis web untuk mengatasi keterbatasan pengolahan data keuangan menggunakan Microsoft Excel.

Penerapan metode *Prototype* memungkinkan sistem dikembangkan berdasarkan kebutuhan dan tanggapan pengguna. Dua iterasi pengembangan menghasilkan penyempurnaan dashboard, pembagian hak akses, serta penambahan fitur pengelolaan karyawan. Hasil tersebut menunjukkan pentingnya keterlibatan pengguna untuk memastikan kesesuaian rancangan dengan proses administrasi perusahaan. Temuan ini mendukung penelitian Fridayanthie et al. (2021) dan Gunawan et al. (2022) yang menerapkan metode *Prototype* untuk mengembangkan sistem informasi berdasarkan kebutuhan operasional. Roshani et al. (2024) juga menggunakan pendekatan serupa dalam perancangan sistem informasi akuntansi berbasis web pada UMKM. Perbedaannya, penelitian ini berfokus pada pengelolaan transaksi keuangan perusahaan jasa yang mencakup pemasukan, pengeluaran, kasbon, hutang, dan pelaporan periodik.

Pengujian fungsional menggunakan *black-box testing* menunjukkan bahwa seluruh 36 skenario yang terdokumentasi memperoleh hasil baik. Fungsi autentikasi, pengelolaan transaksi, pencarian data, pengunggahan dokumen, dan pengunduhan laporan menghasilkan keluaran sesuai skenario pengujian. Hasil tersebut sejalan dengan pendekatan pengujian fungsional yang digunakan Praniffa et al. (2023) untuk mengevaluasi perangkat lunak berbasis web. Penilaian kelayakan oleh lima responden memperoleh rata-rata 82,4% dengan kategori sangat layak. Aspek kemudahan mempelajari aplikasi mendapatkan nilai tertinggi sebesar 92%, sedangkan kemudahan pengoperasian dan kesesuaian kebutuhan masing-masing memperoleh 72%. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa sistem telah memperoleh penerimaan positif, meskipun penyempurnaan antarmuka dan penyesuaian fitur masih diperlukan.

Hasil penelitian ini juga memiliki keterkaitan dengan Wahyudi et al. (2024) yang mengembangkan sistem informasi manajemen keuangan menggunakan metode *Prototype* untuk mendukung pengelolaan dan penyajian informasi keuangan. Riyadi (2020) turut menegaskan pentingnya pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Kontribusi penelitian pada CV Setia Hati Zikir terletak pada pengembangan aplikasi yang menyesuaikan karakteristik administrasi perusahaan jasa, khususnya pengelolaan transaksi oleh lebih dari satu petugas serta penyediaan informasi keuangan bagi pimpinan. Sistem yang terintegrasi berpotensi meningkatkan keteraturan pencatatan dan kemudahan penelusuran informasi, meskipun peningkatan kualitas laporan keuangan belum diukur secara langsung.

Implikasi praktis penelitian ini berupa tersedianya sistem informasi yang dapat mendukung pengelolaan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara lebih terstruktur. Penerapan metode *Prototype* juga menunjukkan bahwa evaluasi bersama pengguna dapat membantu menyempurnakan fitur berdasarkan kebutuhan kerja yang sebenarnya. Hasil penilaian pengguna memberikan dasar untuk pengembangan lanjutan, terutama penyederhanaan navigasi, peningkatan kemudahan pengoperasian, dan penyesuaian penyajian laporan dengan kebutuhan perusahaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena dilakukan pada satu perusahaan dengan pengujian kelayakan yang hanya melibatkan lima responden. Pengujian sistem juga berfokus pada fungsi aplikasi dan belum mencakup pengukuran keamanan, kinerja penggunaan jangka panjang, maupun perbandingan efisiensi sebelum dan sesudah penerapan. Oleh karena itu,

penelitian selanjutnya disarankan melibatkan responden yang lebih luas serta melakukan pengujian kinerja, keamanan, dan efektivitas sistem secara terukur agar manfaat penerapan aplikasi dapat dibuktikan lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem informasi laporan keuangan berbasis website menggunakan metode *Prototype* pada CV Setia Hati Zikir berhasil menghasilkan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan administrasi keuangan perusahaan. Sistem yang dikembangkan menyediakan fitur pengelolaan pemasukan, pengeluaran, kasbon, hutang, serta penyajian laporan keuangan melalui basis data yang terintegrasi. Proses pengembangan melalui dua iterasi memungkinkan penyempurnaan sistem berdasarkan masukan pengguna, terutama pada pembagian hak akses dan pengelolaan informasi. Hasil pengujian *black-box* menunjukkan bahwa seluruh 36 skenario pengujian berjalan sesuai dengan fungsi yang ditetapkan. Penilaian kelayakan oleh lima responden menghasilkan persentase rata-rata sebesar 82,4% dengan kategori sangat layak. Temuan tersebut menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi kebutuhan fungsional yang diuji dan memperoleh penilaian positif dari pengguna sebagai alternatif pengelolaan keuangan yang sebelumnya dilakukan secara semi-manual.

Kontribusi penelitian ini terletak pada penerapan metode *Prototype* untuk mengembangkan sistem informasi keuangan yang disesuaikan dengan karakteristik administrasi perusahaan jasa, khususnya pengelolaan transaksi oleh beberapa pengguna melalui sistem terpusat. Hasil penelitian memberikan acuan praktis bagi perusahaan sejenis dalam mengembangkan pencatatan dan pelaporan keuangan secara lebih terstruktur. Meskipun demikian, penelitian masih terbatas pada satu perusahaan dengan jumlah responden yang relatif sedikit serta belum mencakup pengukuran peningkatan efisiensi secara langsung. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji sistem pada lingkungan organisasi yang lebih beragam, memperluas jumlah responden, serta melakukan evaluasi keamanan, kinerja, dan efektivitas sistem melalui perbandingan kondisi sebelum dan sesudah penerapan. Pengembangan fitur pemantauan pembayaran dan pengingat jatuh tempo juga dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan kesesuaian sistem dengan kebutuhan operasional perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Arofiq, N. M., Erlangga, R. F., Irawan, A., Masuhan, & Saifudin, A. (2023). Pengujian Fungsional Aplikasi Inventory Barang Kedatangan dengan Metode Black Box Testing bagi Pemula. *OKTAL: Jurnal Ilmu Komputer dan Sains, 2*(5), 1322–1330. https://journal.mediapublikasi.id/index.php/oktal/article/view/1354

Balık, F., & Özgün, Ö. (2024). Inclusive education in early childhood: Teacher perceptions, practices, challenges and needs. *Uluslararası Anadolu Sosyal Bilimler Dergisi, 8*(2), 487–506. https://dergipark.org.tr/tr/pub/ulasbid/article/1479155

Fridayanthie, E. W., Haryanto, & Tsabitah, T. (2021). Penerapan Metode Prototype pada Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan (Persis Gawan) Berbasis Web. *Paradigma, 23*(2), 151–157. https://doi.org/10.31294/p.v23i2.10998

Gunawan, C., Sudarsi, S., & Aini, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Operasional Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018–2020. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan, 11*(1), 31–40. https://doi.org/10.35315/dakp.v11i1.8951

Gunawan, D., Alfarizi, S., Ichsan, N., Basri, H., & Mulyawan, A. R. (2022). Implementasi Metode Prototype dalam Perancangan Sistem Informasi Upah Pasang Material Konstruksi. *Bina Insani ICT Journal, 9*(1), 73–82. https://doi.org/10.51211/biict.v9i1.1790

Herlivanezra, L., Sukma, P., & Erlianti, P. (2026). Dari Transaksi hingga Laporan Keuangan: Peran Akuntansi dalam Pengelolaan Pendapatan Hotel. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 6*(2), 367–379. https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/risma/article/view/3233

Listy, V., & Ilham. (2025). Revolusi Sistem Informasi Manajemen di Era AI dan Big Data Mengubah Cara Bisnis Bekerja. *Simpatik: Jurnal Sistem Informasi dan Informatika, 5*(1), 27–36.

Lutfi, Y., Rusdianto, H., Destriana, R., Faridi, & Daniarti, Y. (2025). Rancang Bangun Sistem Informasi Laporan Laba/Rugi di Shushu AEON BSD Berbasis Web. *Jurnal Teknik, 14*(1), 16–26. https://doi.org/10.31000/jt.v14i1.13321

Nadeak, P. A., Barimbing, I., Batubara, J. N., Sinaga, J., & Saragi, D. R. R. (2025). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi terhadap Bidang Akuntasi Manajemen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen, 3*(7), 377–382. https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jiem/article/view/6013

Narulita, S., Nugroho, A., & Abdillah, M. Z. (2024). Diagram Unified Modelling Language (UML) untuk Perancangan Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (SIMLITABMAS). *Bridge: Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Telekomunikasi, 2*(1), 38–50. https://doi.org/10.62951/bridge.v2i3.174

Nasution, W. R. H., Nasution, M. I. P., & Sundari, S. S. A. (2022). 9 Pendapat Ahli Mengenai Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Inovasi Penelitian, 3*(4), 5893–5896. https://ejournal.stpmataram.ac.id/JIP/article/download/1966/1529/

Nuryana, M. L., Ibrahim, T., & Arifudin, O. (2024). Implementasi dan Transformasi Sistem Informasi Manajemen di Era Digital. *Jurnal Tahsinia, 5*(9), 1325–1337. https://ojs.iai-rakeyansantang.ac.id/index.php/tahsinia/article/view/614

Prabowo, O. H., Merthayasa, A., & Saebah, N. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Manajemen Perubahan pada Kegiatan Bisnis di Era Globalisasi. *Syntax Idea, 5*(7), 883–892. https://jurnal.syntax-idea.co.id/index.php/syntax-idea/article/view/2522

Praniffa, A. C., Syahri, A., Sandes, F., Fariha, U., & Giansyah, Q. A. (2023). Pengujian Sistem Informasi Parkir Berbasis Web pada UIN SUSKA RIAU Menggunakan White Box dan Black Box Testing. *Jurnal Testing dan Implementasi Sistem Informasi, 1*(1), 1–16. https://doi.org/10.55583/jtisi.v1i1.321

Putri, H. D., & Sudirman, M. S. (2025). Analisis Pengelolaan Keuangan Ditinjau dari Aspek Kas, Biaya Produksi dan Piutang pada Perusahaan Dagang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen, 3*(7), 91–100. https://www.ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jiem/article/view/5725

Rayuwati, R. (2016). Penerapan dan Perkembangan Teknologi Informasi di Bidang Akuntansi dan Manajemen. *Warta Dharmawangsa*, (47). https://doi.org/10.46576/wdw.v0i47.227

Riyadi, W. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi di Kabupaten Majalengka. *J-AKSI: Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi, 1*(2), 55–72. https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i2.424

Roshani, Sentiya, N., & Mukaromah, L. (2024). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Prototype pada UMKM Depot Penggilingan Bakso Mas Rochim. *Indonesian Accounting Literacy Journal, 5*(1), 50–67. https://doi.org/10.35313/ialj.v5i1.6354

Subagia, R. (2020). Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Web. *Jurnal Perangkat Lunak, 2*(2), 94–100. https://doi.org/10.32520/jupel.v2i2.1121

Syamsiah, & Lubis, D. S. (2023). Perancangan Sistem Informasi Pembayaran Uang Praktek Kerja Industri. *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer, 3*(5), 545–553. https://doi.org/10.30865/klik.v3i5.762

Tazkia, Z. Z. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi pada Restoran Eatboss dengan Menggunakan PHP dan MySQL. *@is The Best: Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise, 4*(1), 426–440. https://doi.org/10.34010/aisthebest.v4i1.1831

Trisnawati, N. L. D. E., Sukreni, N. K., & Rianita, N. M. (2022). Perancangan Sistem Pelaporan Keuangan Sederhana pada Organisasi Nirlaba. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 15*(2), 265–282. https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.825

Valensi, R., Wahyudi, D., & Jufrianis. (2024). Analisis Sistem Anatomi Passing Bawah dalam Gerak Cabor Bola Voli. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI), 1*(4), 237–245. https://doi.org/10.62017/jppi.v1i4.1512

Wahyudi, E., Hanif, A., Adianto, H., Baidawi, T., & Martanto, M. L. (2024). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Masjid Menggunakan Metode Prototype Base on Cloud Computing. *Reputasi: Jurnal Rekayasa Perangkat Lunak, 5*(2), 167–173. https://doi.org/10.31294/reputasi.v5i2.6779